

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik mengetik 10 jari berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menggunakan *keyboard* komputer bicara pada peserta didik tunanetra kelas X SMALB di SLB Negeri A Kota Bandung, subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang berinisial RS. Dalam penelitian ini terungkap bahwa masalah yang terjadi RS sering terlambat menyelesaikan tugas, tertinggal jauh dari teman-temannya dalam mata pelajaran TIK, berdasarkan pengamatan peneliti dan rekomendasi guru TIK di SLBN A Kota Bandung, peneliti mencoba mencari permasalahan yang dihadapi RS. Peneliti melakukan asesmen awal sehingga menemukan masalah bahwa RS mengalami kendala dalam hal mencari tata letak tombol *keyboard*, karena RS hanya menggunakan kedua jari telunjuk kiri dan kanan. Hal ini membuat proses mengetik RS mengalami keterlambatan sehingga peneliti menerapkan teknik mengetik 10 jari yang memudahkan jari-jari tangan menjangkau setiap tombol *keyboard*.

Hasil penelitian ini yaitu terjadi perubahan RS dalam mempraktikkan keterampilan menggunakan *keyboard* komputer bicara, meskipun semua perubahan tersebut terjadi tidak lepas dari bimbingan yang ketat. Menggunakan teknik 10 jari, RS mulai bersemangat dalam belajar TIK dan komputer, sehingga berkurangnya sikap pasif, ketergantungan terhadap teman-temannya dan tidak sering mengeluh ketika proses pembelajaran TIK berlangsung.

Perolehan *mean level* pada kondisi *baseline-1* adalah 23% yang berarti keterampilan menggunakan *keyboard* komputer bicara RS masih rendah. Dengan kondisi seperti ini, RS membutuhkan intervensi berupa

penggunaan teknik mengetik 10 jari. Diketahui, tidak terjadi level perubahan pada kondisi *baseline-1* dari sesi pertama ke sesi kedua dan sesi-sesi selanjutnya memperoleh nilai tetap yaitu 23% dengan tingkat kecenderungan stabilitas 100% yang berarti stabil.

Perolehan *mean level* pada kondisi intervensi adalah 34% mengalami peningkatan sebesar 11% dari kondisi sebelumnya. Diketahui level perubahan pada kondisi ini adalah (+7,1) yang berarti data yang diperoleh selama delapan sesi dalam kondisi intervensi adalah meningkat dengan tingkat kecenderungan stabilitas 100% yang berarti stabil.

Hasil data overlap dari *baseline-1* ke intervensi adalah 0% yang berarti tidak terdapat data overlap (tumpang tindih) data intervensi pada *baseline-1* sehingga dapat disimpulkan intervensi berpengaruh terhadap target behavior. Kondisi yang sama terjadi dari kondisi intervensi ke *baseline-2*, data overlap adalah 0% yang berarti dapat diyakini pengaruh intervensi terhadap target behavior yang telah ditentukan. Dengan kondisi tersebut, intervensi dengan menggunakan teknik 10 jari dapat meningkatkan keterampilan menggunakan *keyboard* komputer bicara pada peserta didik tunanetra kelas X SMALB di SLB Negeri A Kota Bandung.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pendidik memperkenalkan dan menggunakan teknik mengetik 10 jari dalam meningkatkan keterampilan menggunakan *keyboard* komputer bicara bagi peserta didik di SLBN A Kota Bandung sejak mereka mengenal mata pelajaran TIK.

2. Bagi Sekolah

Kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi aktivasi pendidikan, maka diharapkan kegiatan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dan hendaknya sekolah memfasilitasi media-media untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran TIK dan merekrut guru khusus

yang mengerti tentang sistem komputer, sehingga pembelajaran TIK bagi tunanetra di sekolah luar biasa tidak monoton.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik mengetik 10 jari pada subjek dengan karakteristik yang berbeda dan pembelajaran teknik mengetik 10 jari ini menjadi dasar utama untuk peserta didik tunanetra berhubungan dengan komputer, karena dengan teknik inilah yang menjadi kunci pembuka dunia luar untuk mereka.